

Nama : Amalia Salsabilla

NPM : 2313053214

Kelas : 4G

1. Berikan analisa mu mengenai perbedaan antar teori belajar dan teori pembelajaran, jelaskan dengan memberikan contoh!

Teori belajar dan teori pembelajaran memiliki fokus yang berbeda meskipun keduanya saling berkaitan dalam proses pendidikan. Teori belajar berfokus pada bagaimana individu memperoleh, memproses, dan menyimpan pengetahuan. Teori ini menjelaskan proses internal yang terjadi dalam diri peserta didik. Teori pembelajaran lebih berfokus pada strategi, metode, dan kondisi eksternal yang dapat memfasilitasi proses belajar. Teori ini lebih mengarah pada bagaimana pendidik merancang pengalaman belajar.

Contoh Teori Belajar dalam PKn SD yaitu,

- Teori Konstruktivisme (Piaget)

Peserta didik kelas 3 SD belajar tentang "Hak dan Kewajiban" dengan mengidentifikasi pengalaman pribadi mereka di rumah dan sekolah. Pendidik meminta peserta didik menceritakan apa saja hak dan kewajiban yang mereka lakukan sehari-hari. Peserta didik aktif membangun pemahaman sendiri berdasarkan pengalaman konkret mereka.

- Teori Belajar Sosial (Bandura)

Peserta didik kelas 4 SD mempelajari "Sikap Musyawarah" dengan mengamati bagaimana tokoh masyarakat memimpin rapat di lingkungan mereka. Peserta didik belajar dengan mengamati model perilaku dan menginternalisasi nilai-nilai musyawarah tersebut.

Contoh Teori Pembelajaran dalam PKn SD yaitu,

- Pembelajaran Kooperatif

Pendidik PKn kelas 5 SD menggunakan metode jigsaw saat mengajarkan "Keberagaman di Indonesia". Kelas dibagi menjadi kelompok ahli yang mempelajari suku, agama, atau budaya tertentu. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab mengajarkan materi kepada kelompok lain. Fokusnya pada bagaimana pendidik mengatur struktur pembelajaran untuk memaksimalkan kerja sama.

- Pembelajaran Kontekstual

Pendidik PKn kelas 6 SD mengajarkan "Sistem Pemerintahan" dengan mengundang perangkat desa ke sekolah. Peserta didik melakukan simulasi pemilihan ketua kelas dengan menerapkan prinsip demokrasi. Pendidik merancang pengalaman belajar nyata yang menghubungkan konsep dengan konteks kehidupan peserta didik.